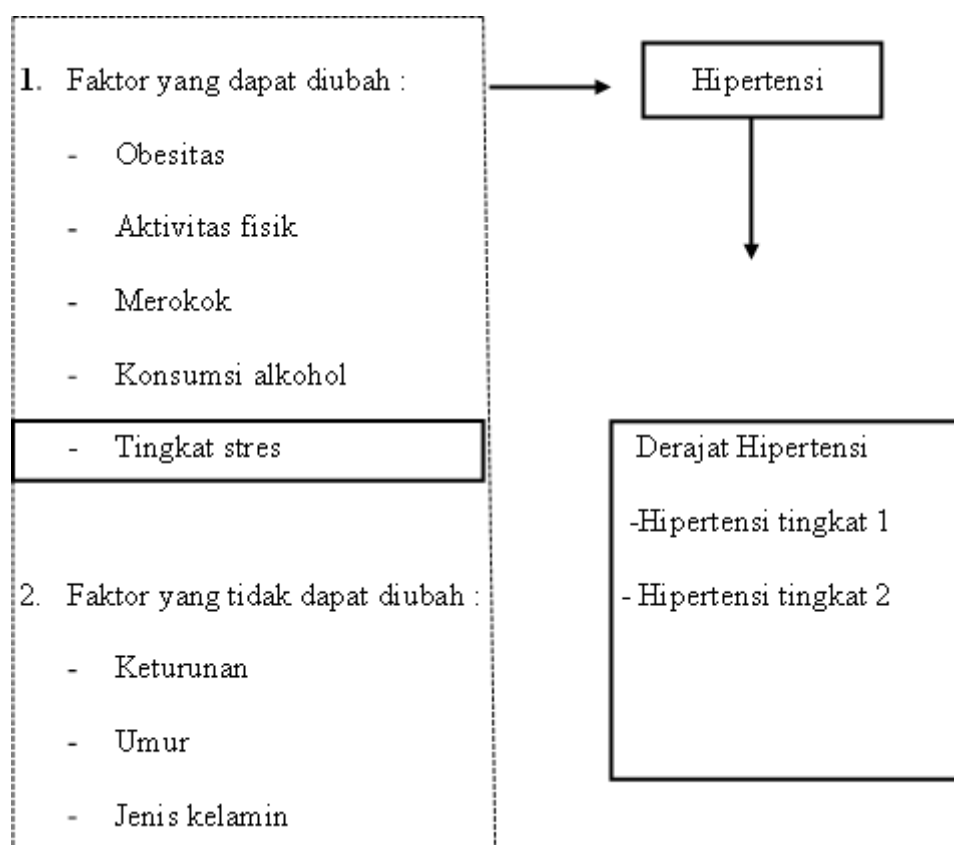


BAB III

KERANGKA KONSEP

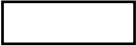
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel yang sedang diteliti. Abstraksi konsep ini mencerminkan realitas yang dapat diartikan dan disampaikan, membentuk dasar teori yang menjelaskan interaksi antara variabel, baik yang menjadi fokus penelitian maupun yang tidak (Nursalam, 2015). Kerangka konsep dari penelitian ini dapat diuraikan dalam gambar berikut ini :



Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Stres Dengan Derajat Hipertensi pada lansia di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan II.

Keterangan :

 : Variabel yang diteliti

 : Variabel yang tidak diteliti

Penjelasan :

Stres adalah salah satu variabel yang diselidiki dan dapat berdampak pada tekanan darah pada lansia. Sementara itu, ada faktor-faktor yang bisa dimodifikasi dan tidak dapat diubah juga memiliki dampak bagi lansia yang sering mengalami stress akan memiliki tekanan darah yang lebih tinggi . jika mereka tidak mengubah gaya hidup mereka, hal ini juga bisa memiliki dampak yang buruk pada kesehatan mereka dan menyebabkan penyakit degenerative seperti hipertensi yang dapat menjadimasalah besar seperti penyakit jantung dan stroke.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel yang mempengaruhi munculnya atau perubahan pada variabel dependen disebut dengan variabel independen. Variabel bebas juga diketahui sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini, variabel independen yang diidentifikasi adalah Tingkat Stres.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel-variabel ini kadang-kadang disebut variabel konstan, output, dan kriteria. Variabel terikat yaitu variabel yang merupakan hasil dari atau dipengaruhi oleh variabel bebas karena adanya faktor independen dalam konteks Indonesia (Abubakar, 2021). Dalam kerangka penelitian ini, variabel terikat yang menjadi

fokus yaitu derajat hipertensi pada lansia.

2. Definisi Operasional variabel

Definisi operasional variabel merujuk pada penjelasan praktis tentang semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mempermudah interpretasi makna penelitian (Nursalam, 2015). Adapun dalam penelitian definisi operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Tingkat Stres	Merupakan hasil penilaian terhadap Tingkat stres yang dialami oleh lansia dalam kehidupan sehari-hari.	Wawancara menggunakan (<i>Depression Anxiety Stress Scale 42</i>) (DAAS 42)	Ordinal 1. Normal (0 –14) 2. Ringan (5 –18) 3. Sedang (19-25) 4. Berat (26 – 33) 5. Sangat berat (>34)
Derajat Hipertensi Pada lansia	Derajat hipertensi yang dialami oleh lansia berdasarkan klasifikasi Hasil pengukuran tekanan darah (sistole dan diastole) pada lansia dengan posisi duduk	Dengan mengukur tekanan darah menggunakan alat tensi meter sphygmomanometer dan stetoskop.	Ordinal 1. Hipertensi tingkat 1 (sistole 140-159 mmHg, diastole 90-99) 2. Hipertensi tingkat 2 (systole $\geq$ 160 mmHg, diastole $\geq$ 100 mmHg)

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan dari penelitian atau rumusan masalah (Nursalam, 2015). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terkait dengan permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Ha (Hipotesis Alternatif)

Merupakan hipotesis yang menyatakan adanya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

Ha: terdapat hubungan tingkat stress dengan derajat hipertensi pada lansia di wilayah UPTD Puskesmas Dawan II.

2. Ho (Hipotesis Nol)

Merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya korelasi antar variabel.

Ho: tidak terdapat hubungan tingkat stress dengan derajat hipertensi pada lansia di wilayah UPTD Puskesmas Dawan II.